

ANALISIS JURNAL
MATA KULIAH UMUM
PENDIDIKAN KEWARGA NEGARAAN

Nama : Ririn Dwi Ariyani

NPM : 2413053204

Kelas : 2F

1. Judul : Dinamika Sosial Politik dalam Pemilu Serentak 2019
2. Penulis : Efiza, Lucky Sandra Amelia, dkk.
3. Isi :

Tujuan Jurnal: Jurnal ini bertujuan untuk menjadi media pertukaran pemikiran yang mendalam mengenai isu-isu strategis dalam bidang politik, baik di tingkat nasional, lokal, maupun internasional. Ini mencakup analisis yang kritis terhadap berbagai fenomena politik yang terjadi di Indonesia.

Tema yang Dibahas:

- ❖ Demokratisasi
Menyoroti proses dan tantangan dalam memperkuat demokrasi di Indonesia, termasuk bagaimana pemilu dapat berfungsi sebagai sarana untuk mencapai pemerintahan yang lebih baik.
- ❖ Pemilihan Umum
Menganalisis dinamika pemilu serentak 2019, yang merupakan pemilu pertama di mana pemilihan presiden dan anggota legislatif dilakukan bersamaan. Ini memberikan konteks baru dalam politik Indonesia.
- ❖ Konflik dan Otonomi Daerah:
Menggali isu-isu yang berkaitan dengan otonomi daerah dan bagaimana hal ini mempengaruhi stabilitas politik dan sosial di Indonesia.
- ❖ Pertahanan dan Keamanan:
Membahas peran institusi keamanan, seperti Polri, dalam menjaga ketertiban selama pemilu dan tantangan yang dihadapi dalam menjaga netralitas.
- ❖ Politik Luar Negeri dan Diplomasi:
Menyentuh bagaimana kebijakan luar negeri Indonesia dipengaruhi oleh dinamika politik domestik.
- ❖ Isu Gender:
Artikel oleh Luky Sandra Amalia membahas mobilisasi suara perempuan dalam pemilu, dengan fokus pada narasi simbolik yang digunakan untuk menarik pemilih perempuan.

- ❖ **Penguatan Sistem Presidensial :**
Efriza menjelaskan bagaimana koalisi dalam pemerintahan Joko Widodo terbentuk dan tantangan yang dihadapi, serta mengkritisi kelemahan sistem presidensial dalam konteks multipartai.
- ❖ **Mobilisasi Perempuan**
Luky Sandra Amalia menganalisis penggunaan label ‘emak-emak’ dan ‘ibu bangsa’ untuk menarik suara perempuan, menunjukkan bahwa narasi ini cenderung membatasi peran perempuan.
- ❖ **Netralitas Polri:**
Sarah Nuraini Siregar mengkaji peran Polri dalam menjaga keamanan selama pemilu dan tantangan yang dihadapi dalam menjaga netralitas di tengah tekanan politik.
- ❖ **Populisme di Indonesia Kontemporer:**
Defbry Margiansyah menganalisis bagaimana populisme berkembang dalam konteks pemilu, menunjukkan bahwa politik populis sering kali digunakan untuk kepentingan elit.
- ❖ **Demokrasi dan Pemilu Presiden 2019:**
R. Siti Zuhro mengidentifikasi tantangan dalam konsolidasi demokrasi selama pemilu presiden, menyimpulkan bahwa pemilu 2019 belum berhasil dalam menciptakan suksesi kepemimpinan yang baik.

4. Kelebihan dan Kekurangan

Kelebihan:

Jurnal ini memiliki banyak kelebihan yang membuatnya menjadi sumber informasi yang sangat berharga. Salah satu kelebihannya adalah analisis yang sangat mendalam dan komprehensif tentang berbagai isu yang relevan menjelang Pemilu 2019. Penulis-penulis artikel ini adalah ahli di bidangnya, sehingga memberikan perspektif yang beragam dan berbasis penelitian yang solid. Selain itu, jurnal ini juga mampu mengangkat isu-isu penting yang sering kali kurang diperhatikan dalam diskusi politik umum. Dengan demikian, jurnal ini tidak hanya berfungsi sebagai media pertukaran pemikiran, tetapi juga sebagai referensi akademis yang dapat membantu pembaca memahami konteks politik yang lebih luas.

Kekurangan:

Jurnal ini juga memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Beberapa artikel mungkin kurang memberikan solusi yang jelas dan konkret terhadap masalah yang diangkat. Selain itu, terdapat potensi bias dalam beberapa analisis, tergantung pada perspektif penulis masing-masing. Kurangnya data yang kuat juga menjadi catatan, karena data yang kuat dapat memperkuat analisis dan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang isu-isu yang dibahas. Dengan demikian, meskipun jurnal ini memberikan wawasan yang berharga, ada ruang untuk perbaikan dalam hal penyajian solusi dan penguatan data yang digunakan dalam analisis.

5. Saran :

Untuk meningkatkan kualitas demokrasi di Indonesia, diperlukan upaya lebih lanjut untuk memperkuat elemen-elemen penting dalam demokrasi, seperti partai politik, masyarakat sipil, dan lembaga penyelenggara pemilu. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kesadaran politik masyarakat dan memperkuat institusi-institusi demokrasi. Selain itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pemilu, sehingga masyarakat dapat mempercayai hasil pemilu. Dalam hal ini, peran media dan masyarakat sipil sangat penting dalam mengawasi dan mengawal proses pemilu. Oleh karena itu, semua pihak, termasuk pemerintah, partai politik, dan masyarakat, harus bekerja sama untuk menciptakan suasana demokrasi yang sehat dan berkelanjutan.

6. Kesimpulan :

Jurnal ini memberikan pemahaman yang jelas tentang tantangan dan dinamika politik menjelang Pemilu 2019 di Indonesia. Meskipun ada kemajuan dalam proses demokrasi, masih banyak tantangan yang harus dihadapi, terutama dalam hal kepercayaan masyarakat terhadap institusi politik dan penyelenggara pemilu. Pemilu serentak 2019 menjadi momen penting yang menunjukkan bagaimana sistem politik Indonesia beradaptasi dengan perubahan, tetapi juga memperlihatkan adanya pembelahan sosial yang tajam dan penggunaan identitas dalam politik yang dapat mengancam stabilitas. Isu-isu seperti penggunaan label identitas untuk menarik suara dan tantangan dalam menjaga netralitas institusi keamanan menjadi perhatian utama yang perlu diselesaikan. Untuk itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk memperkuat elemen-elemen penting dalam demokrasi, seperti partai politik, masyarakat sipil, dan lembaga penyelenggara pemilu, agar pemilu dapat berfungsi dengan baik dan menghasilkan pemerintahan yang efektif serta dapat dipercaya. Keberhasilan pemilu tidak hanya dilihat dari proses yang berjalan, tetapi juga dari hasil yang dapat membangun kepercayaan masyarakat terhadap sistem politik. Oleh karena itu, semua pihak, termasuk pemerintah, partai politik, dan masyarakat, harus bekerja sama untuk menciptakan suasana demokrasi yang sehat dan berkelanjutan, sehingga harapan untuk mendapatkan pemerintahan yang lebih baik dan responsif terhadap kebutuhan rakyat dapat terwujud.